

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh metode permainan *jigsaw puzzle* terhadap perkembangan motorik halus anak pra sekolah di TK Nur Ilaahi Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2024 kepada 47 orang responden yang diberikan *pre experiment*, maka disimpulkan bahwa:

1. Hasil rata-rata perkembangan motorik halus anak pra sekolah sebelum diberikan metode permainan *jigsaw puzzle* adalah 3,77 dengan standar deviasi 0,840. Setelah diberikan metode permainan *jigsaw puzzle* memiliki mean 5,19 dengan standar deviasi 0,537.
2. Terdapat adanya pengaruh metode permainan *jigsaw puzzle* terhadap perkembangan motorik halus anak pra sekolah di TK Nur Ilaahi Lubuk Buaya Kota Padang tahun dengan nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$)

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini dapat menjadi gambaran bagi peneliti selanjutnya tentang masalah-masalah yang ada di lapangan serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sama diharapkan peneliti menggunakan waktu intervensi yang lebih lama dan sampel yang lebih banyak.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan pihak sekolah dapat memanfaatkan media bermain *jigsaw puzzle* untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak di sekolah dan bagi tenaga pendidik dapat melakukan pemantauan secara rutin terhadap perkembangan motorik halus anak.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi institusi pendidikan dalam penanganan kasus pencegahan perkembangan motorik halus terhambat dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi seluruh mahasiswa khususnya kebidanan.

4. Bagi Orang tua

Diharapkan orang tua mampu memberikan stimulasi alat permainan edukatif pada anak-anak untuk meningkatkan keterampilan motorik anak terutama motorik halus, sehingga diharapkan bisa meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak.